

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul " Al Qur'an Tentang Isa Al Ma_hsih ". Dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran arti dan maksud judul tersebut, maka disini perlu ditegaskan pengertian dari kata-kata dalam judul tersebut.

Al Qur'an adalah kitab suci agama Islam¹ .

Tentang : hal, perihal, mengenai² .

Isa adalah seorang rasul bagi Bani Israil³ .

Al Masih artinya yang diselamatkan⁴ .

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah : perihal Isa Al Masih yang dikisahkan dalam Al Qur'an, baik mengenai sejarah kelahirannya, keberadaan/ nubuwahnya, penyelewengan umatnya serta misteri kematiannya.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam kehidupan yang serba kompleks ini, dimana manusia saling berkompetisi untuk memenuhi kebutuhan ma-

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hlm. 716

²Ibid, hlm. 930-931

³Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, PT Serajaya Santra, Jakarta, 1987, hlm. 83

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Opcit, hlm. 23

sing-masing. Tidak jarang seseorang (umat Islam) lalai melaksanakan ajaran agamanya atau pudar keyakinannya. Sehingga jiwanya menjadi kosong. Lebih dari itu, saat - saat ini sistem da'wah umat Kristen begitu gencar dan mudah diterima oleh masyarakat awam.

Salah satu propaganda umat Kristen yang sebetulnya menyimpang dari ajaran aslinya yaitu pernyataan bahwa Isa adalah bagian dogma trinitas. Padahal menurut Al Qur'an Nabi Isa sendiri meyakini bahwa ia hanya seorang rasulullah yang menyerukan kepada kaumnya menyembah kepada Allah semata. Untuk membendung pemahaman dan anggapan-anggapan yang salah tentang Isa dan agar tidak mempengaruhi jiwa generasi Islam, penulis paparkan sejarah Isa Al Masih menurut Al Qur'an.

C. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah sumber dari segala sumber petunjuk dari Allah untuk hamba-Nya.

Di dalam Al Qur'an itu sendiri banyak kita dapati kisah-kisah para nabi dan rasul umat terdahulu. Adanya kisah-kisah itu untuk memberi pengajaran dan petunjuk yang berguna bagi penyeru kebenaran dan bagi orang-orang yang diseru kepada kebenaran.

Mengingat beraneka macamnya hamba Allah yang beraneka bangsa dan bahasanya, maka sudah barang tentu perlu adanya penterjemahan dan pentafsiran untuk memahami ayat-ayat Allah yang berbahasa khusus, yaitu bahasa Al Qur'an. Adapun nilai penterjemahan dan pentafsiran itu sendiri bersifat nisbi, mungkin benar atau salah dan bahkan menyimpang dari apa yang dimaksudkan. Sebagaimana terjadi pada umat Nabi Isa dimana hanya diutus untuk satu kaum tertentu (Bani Israil). Tetapi para pengikutnya banyak yang terpengaruh pada pemahaman yang menyesatkan. Sebagian pengikutnya mengatakan Isa adalah putera tuhan dan sebagian yang lain menganggap Isa sebagai Tuhan berwujud manusia. Hal ini sangat bertentangan dengan tujuan diutusnya Isa yang menyeru pada ajaran Tauhid (monotheisme). Dan telah dijelaskan pula oleh Nabi Isa sendiri bahwa dirinya bukan Tuhan, sebagaimana surat Ali Imran ayat 51 :

إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

" Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus " ⁵

Dari sinilah penulis rasa perlu untuk meluruskan anggapan atau tafsiran yang keliru dengan dalil - dalil yang kongkrit sesuai dengan Al Qur'an.

⁵Departemen Agama RI, Op Cit, hlm. 84

D. Rumusan Masalah

Melihat pembahasan Isa Yang sangat luas, maka penulis rasa perlu adanya pembatasan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapa banyak ayat dalam Al Qur'an yang menjelaskan tentang Isa Al Masih ?
2. Bagaimana sejarah Isa menurut Al Qur'an ?
3. Bagaimana theologi Isa menurut Al Qur'an ?

E. Tujuan yang Akan Dicapai

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang akan dicapai ialah :

1. Untuk mengetahui banyaknya ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang Isa Al Masih.
2. Untuk mengetahui sejarah Isa menurut Al Qur'an,
3. Untuk mendapatkan kejelasan theologi Isa menurut Al Qur'an.

F. Kegunaan Hasil Studi

Dari pembahasan ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan bagi penelitian berikutnya yang memiliki titik singgung dengan masalah ini, dan juga sekaligus sebagai tambahan khazanah bahan bacaan.

2. Secara materi dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan program pembinaan kehidupan beragama.

G. Metode

1. Sumber Data

Agar memperoleh data yang sesuai dan memenuhi sasaran, maka dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil data-data dari :

- a. Al Qur'an dan Terjemahannya
- b. Tafsir Al Azhar
- c. Tafsir Nawawi
- d. Ilmu-ilmu Al Qur'an
- e. Sejarah dan pengantar Ilmu Al Qur'an/ Tafsir
- f. Qishashul Anbiya'
- g. Jawaban atas kritik Kristen terhadap Islam
- h. Kitab-kitab/ buku-buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

2. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka teknik yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (library research) yaitu dengan cara membaca dan menelaah kitab serta buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

3. Teknik Analisa

Untuk memberi gambaran yang lebih luas dalam rangka mencari kesimpulan, maka penyusunan ini diperlukan metode sebagai berikut :

- a. Metode Historis : Metode ini akan mengungkap sesuatu/ sejarah apa adanya tanpa menarik kesimpulan.
- b. Metode Deduktif : Metode ini akan mengolah serta menjabarkan semua data-data yang bersifat umum menuju kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Metode Induktif : Metode ini digunakan untuk menganalisa serta menjabarkan semua data yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.
- d. Metode Komperatif : Metode ini membandingkan an tara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain, kemudian menganalisa dan menarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

Bab pertama adalah pendahuluan yang membentangkan penegasan judul, Alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai, kegunaan hasil studi, metode dan sistematika pembahasan yang di pergunakan.

Bab kedua yaitu mengenai Al Qur'an dan permasalahannya, dalam bab ini diuraikan hal-hal yang menjelaskan tentang Al Qur'an, baik tentang pengertian, cara-cara diturunkannya, sebab-sebab turunnya serta mengenai isi Al-Qur'an.

Bab ketiga menguraikan ayat-ayat Al Qur'an yang memiliki/ berkaitan dengan Isa Al Masih, yaitu tentang sejarah kelahirannya, tentang keberadaan dan nubuwahnya serta tentang misteri kematian Isa.

Bab keempat membahas tentang theologi Isa, dalam bab ini akan menerangkan bagaimana ajaran ketuhanan Isa yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang penyimpangan theologi Isa

Dari uraian keterangan-keterangan tersebut di atas kami himpun untuk selanjutnya kami simpulkan dalam beberapa point yang merupakan natijah dari pembahasan masing-

masing bab yang dibahas sebelumnya. Hal ini kami ketengahkan di dalam bab ke lima yang merupakan penutup skripsi ini, selain itu dalam bab ini juga kami masukkan beberapa saran.